

Lampiran

Lampiran 1

Populasi penelitian

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Marger dan Akuisisi
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	24 Februari 2014
BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25 Februari 2014
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Juni 2014
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	23 Januari 2015
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	18 Januari 2019
BDMN	PT Bank Danamon Tbk	2 Mei 2019
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	13 agustus 2019
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	23 Agustus 2019

Lampiran 2

Anlisis rasio likuiditas

Nama Perusahaan	Sebelum	Sebelum	Sesudah	Sesudah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,6	7,9	1,94	2,37
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25	0.26	0,22	0,24

PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	0,25	0,22	0,25	0,29
PT Bank BTPN Tbk	1,10	0,75	1,81	1,15
PT Bank Danamon Tbk	0,41	0,37	1,80	1,91
Bank Oke Indonesia Tbk	2,52	2,30	0,45	0,17
Bank Ibk Indonesia Tbk	0,28	5,06	0,67	0,38

Lampiran 3

Analisis rasio profitabilitas

Bank	Tahun	ROA	ROE
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2012 (sebelum)	0,047	0,26
	2013 (sebelum)	0,045	0,32
	2015 (Sesudah)	0,029	0,13
	2016 (Sesudah)	0,025	0,11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012 (Sebelum)	0,035	0,22
	2013 (Sebelum)	0,035	0,22
	2015 (Sesudah)	0,031	0,23
	2016 (Sesudah)	0,096	0,01
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2013 (Sebelum)	0,022	0,25
	2014 (Sebelum)	0,028	0,08
	2016 (Sesudah)	0,019	0,13
	2017 (Sesudah)	0,023	0,14
PT Bank BTPN Tbk	2017 (Sebelum)	0,02	0,08
	2018 (Sebelum)	0,015	0,12
	2020 (Sesudah)	0,014	0,061
	2021 (Sesudah)	0,0103	0,565
PT Bank Danamon Tbk	2017 (Sebelum)	0,03	0,023
	2018 (Sebelum)	0,022	0,11
	2020 (Sesudah)	0,0051	0,032
	2021 (Sesudah)	0,0106	0,059

Bank Oke Indonesia Tbk	2017 (Sebelum)	0,009	0,019
	2018 (Sebelum)	0,5	0,6
	2020 (Sesudah)	0,0035	0,0039
	2021 (Sesudah)	0,0016	0,086
Bank Ibk Indonesia Tbk	2017 (Sebelum)	0,0026	0,0021
	2018 (Sebelum)	-0,0077	-0,0584
	2020 (Seusdah)	-0,017	-0,0931
	2021 (Sesudah)	-0,0027	-0,016

Lampiran 4

Analisis Rasio Solvabilitas

Bank	Tahun	Total Hutang	Total ekuitas	DER
PT Bank Tabung an Pensiun an Nasiona l Tbk	2012 (Sebelum)	Rp51.356.201.000.000	Rp7.733.931.000.000	6,64
	2013 (Sebelum)	Rp59.757.008.000.000	Rp9.907.865.000.000	6,03
	2015 (Sesudah)	Rp63.105.991.000.000	Rp13.416.086.000.000	4,7
	2016 (Sesudah)	Rp69.362.155.000.000	Rp15.382.183.000.000	4,51
PT Bank Mandiri (Perser o) Tbk	2012 (Sebelum)	Rp504.866.825.000.000	Rp76.533.000.000.000	6,6
	2013 (Sebelum)	Rp644.309.166.000.000	Rp88.800.000.000.000	7,26
	2015 (Sesudah)	Rp790.571.568.000.000	Rp119.491.841.000.000	6,62
	2016 (Sesudah)	Rp885.336.286.000.000	Rp153.369.723.000.000	5,77

PT Bank Woori Saudara Indones ia Tbk	2013 (Sebelum)	Rp4.573.918.000.000	Rp165.000.000.000 .000	0,03
	2014 (Sebelum)	Rp12.528.511.000.000	Rp390.000.000.000 .000	0,03
	2016 (Sesudah)	Rp18.218.744.000.000	Rp4.411.890.000.0 00	4,13
	2017 (Sesudah)	Rp20.979.506.000.000	Rp6.106.998.000.0 00	3,44
PT Bank BTPN Tbk	2017 (Sebelum)	Rp67.839.831.000.000	Rp8.756.033.000.0 00	7,75
	2018 (Sebelum)	Rp78.369.687.000.000	Rp9.630.768.000.0 00	8,14
	2020 (Sesudah)	Rp142.277.859.000.000	Rp32.964.753.000. 000	4,32
	2021 (Sesudah)	Rp139.093.666.000.000	Rp35.291.133.000. 000	3,94
PT Bank Danam on Tbk	2017 (Sebelum)	Rp139.084.940.000.000	Rp39.172.152.000. 000	3,55
	2018 (Sebelum)	Rp144.822.368.000.000	Rp41.939.821.000. 000	3,45
	2020 (Sesudah)	Rp157.314.569.000.000	Rp43.575.499.000. 000	3,61
	2021 (Sesudah)	Rp143.523.867.000.000	Rp44.756.552.000. 000	3,21
Bank Oke Indones ia Tbk	2017 (Sebelum)	Rp997.020.000.000.000	Rp111.122.000.000 .000	8,97
	2018 (Sebelum)	Rp949.770.000.000.000	Rp111.683.000.000 .000	8,5
	2020 (Sesudah)	Rp3.753.255.346.328	Rp2.521.927.019.8 38	1,49
	2021 (Sesudah)	Rp4.217.589.618.558	Rp2.534.567.476.4 43	1,66

Bank Ibk Indones ia Tbk	2017 (Sebelum)	Rp3.328.362.000.000	Rp564.154.000.000	5,9
	2018 (Sebelum)	Rp3.618.348.000.000	Rp532.803.000.000	6,79
	2020 (Sesudah)	Rp7.954.197.000.000	Rp1.899.838.000.000	4,19
	2021 (Sesudah)	Rp9.762.698.000.000	Rp1.869.797.000.000	5,22

Lampiran 5

Anlisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
CR	28	,170	26,000	2,38071	4,991064
ROA	28	,017	,500	,03755	,093079
ROE	28	-,093	,600	,13191	,161930
DER	28	-,028	8,972	4,87290	2,372351
Valid (listwise)	N				

Lampiran 6

Uji wicoxon variabel likuiditas

Test Statistics^a

	satu tahun sesudah - satu tahun sebelum
Z	-.169 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 7

Uji wilcoxon variabel profitabilitas

Test Statistics^a

	satu tahun sesudah ROA - satu tahun sebelum ROA	satu tahun sesudah ROE - satu tahun sebelum ROE
Z	-1.352 ^b	-.676 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176	.499

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 8

Uji Wilcoxon variabel solvabilitas

Test Statistics^a

	satu tahun sesudah - satu tahun sebelum
Z	-1.183 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

CIMB Niaga. Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga juga diperkirakan tidak akan segera membaik, mengingat biaya merger yang sangat mahal yang diperkirakan mencapai Rp. 1,112 triliun sudah termasuk biaya pajak yang harus dibayar. Kinerja keuangan CIMB Niaga setelah merger cenderung kurang baik dilihat dari hasil analisis rasio – rasio yang diteliti dimana rasio Net Profit Margin berfluktuatif, total assets turnover mengalami penurunan, financial leverage multiplier berfluktuatif, dan rasio Return on Assets yang juga cenderung menurun mengakibatkan rasio Return on Equity juga menurun

Penelitian sebelumnya yang mengenai tentang merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Ullah (2019) yang meneliti tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Pakistan. Melihat dari rasio profitabilitas ROA dan ROE pada periode sebelum merger, terungkap bahwa Standard Chartered menjadi bank yang paling menguntungkan dengan memiliki rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,90 dan 53,00 persen. Namun, pada periode pasca-merger rasio turun drastis yang mungkin disebabkan oleh biaya yang mendasari M&A serta mungkin karena reaksi pasar yang minimal. Faysal Bank juga mempertahankan indikator profitabilitas yang stabil yang terlihat dari rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,53 dan 8,51. Sama halnya dengan Standard Chartered Bank, Faysal Bank juga mengalami tren penurunan rasio ROA dan ROE sebagai akibat dari M&A. Kesepakatan merger dan akuisisi yang terjadi memberikan dorongan untuk ekspansi bisnis dan meningkatkan sumber daya perusahaan, demikian juga manajemen perusahaan yang bergabung dan diakuisisi bekerja dengan percaya diri bahwa perusahaan yang baru bergabung dan diakuisisi dapat membuktikan bahwa M&A telah mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Studi ini menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak dapat mengambil pengaruh dari kesepakatan merger dan akuisisi juga. Adapun analisis penelitian ini memperhatikan dari tiga rasio pengukuran hanya satu rasio yang tetap positif disebut sebagai likuiditas sedangkan dua rasio

lainnya seperti profitabilitas dan solvabilitas menunjukkan dampak negatif merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu penelitian yang sama dilakukan juga di Indonesia oleh Novaliza & Djajanti (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia periode 2004-2011. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat bahwa tidak ada perubahan secara signifikan dari kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dilihat berdasarkan rasio keuangan untuk periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi, meskipun terdapat satu rasio keuangan yang ada perbedaannya yaitu return on total asset, untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi, akan tetapi tidak dapat memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi dapat meningkatkan kinerja ekonomis perusahaan. Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan return saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada sektor perbankan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Sudah ada beberapa sebelumnya penelitian yang meneliti tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya adalah sampel yang diteliti dan tahun penelitiannya.

Dilihat dari latar belakang yang telah dibuat maka peneliti menemukan judul penelitian yaitu adalah: **“ANALISIS PENGARUH MERGER & AKUISISI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang menggunakan data laporan keuangannya sebelum merger dan akuisisi dan laporan keuangannya setelah merger dan akuisisi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio profitabilitas ?
- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio likuiditas ?
- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio solvabilitas ?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio profitabilitas
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio likuiditas
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio solvabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- Untuk para investor memberikan informasi bagi investor pengaruh aksi perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja perusahaan.
- Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memutuskan akuisisi sebagai strategi perusahaan
- Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan dalam penelitian ini, berikut ini merupakan sistematika penulisan yang berisi informasi umum yang akan dibahas di setiap babnya.

BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam usulan penelitian ini. Didalamnya terdapat sub bab yaitu Latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan tentang teori yang digunakan, kerangka penelitian, serta hipotesis yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.